

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023**

**Syvania Aravinda Sanusi<sup>1)</sup>, Metta Susanti<sup>2)</sup>  
Universitas Buddhi Dharma<sup>1)2)</sup>**

Email : [syvania.a89@gmail.com](mailto:syvania.a89@gmail.com), [metta.susanti@ubd.ac.id](mailto:metta.susanti@ubd.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini menguji secara empiris bagaimana faktor profitabilitas, likuiditas, *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* mempengaruhi perilaku agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di BEI selama rentang waktu 2019-2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis 75 sampel yang diperoleh dari 15 perusahaan selama 5 tahun berturut-turut melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 27. Temuan penelitian mengungkapkan adanya pengaruh negatif antara profitabilitas dan agresivitas pajak, yang berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik agresivitas pajak. Sementara itu, faktor likuiditas, *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku agresivitas pajak pada perusahaan-perusahaan yang diteliti.

**Kata kunci : Agresivitas Pajak, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, *Consumer non-cyclicals*, *Purposive sampling***

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting, khususnya di Indonesia. Definisi pajak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Dhia Prawati, n.d.).

Pajak memegang peranan penting dalam kehidupan nasional, khususnya dalam pembangunan infrastruktur negara serta layanan public (Lathifa, 2022). Oleh karena itu, pemerintah mengharapkan setiap entitas usaha, khususnya perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mematuhi kewajiban pajak secara adil. Tetapi di sisi lain, perusahaan-perusahaan cenderung memiliki tujuan untuk meminimalkan beban pajak demi meningkatkan keuntungan perusahaan.

Salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan adalah dengan mengurangi beban pajak. Tindakan meminimalkan beban pajak akan mendorong perusahaan menjadi agresif terhadap pajak (Alkausar et al., 2020). Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan baik dengan cara yang legal (*tax planning*) maupun dengan cara ilegal (*tax evasion*) (Hanum & Faradila, 2022). Semakin tinggi jumlah beban pajak yang dibayar akan menyebabkan semakin kecilnya jumlah laba yang diperoleh (Hidayat & Fitria, 2018).

Tindakan agresif pajak sudah sering kali terjadi salah satunya adalah kasus pada PT Susanto Dwi Rezeki (SDR). PT SDR

bergerak di bidang perdagangan pupuk dan produk agrokimia yang berlokasi di Kota Binjai, Sumatera Utara. Direktur PT SDR yang bernama Dwi Riko Susanto membuat laporan fiktif mengenai transaksi yang terjadi sebenarnya. Seperti Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang dilaporkan tidak sesuai, tindakan ini sangat merugikan negara sebesar Rp 3,9 miliar lebih. Tindakan agresif yang dilakukan berupa pengkreditan faktur pajak tanpa didasarkan pada transaksi yang sebenarnya, yang berlangsung dari tahun 2013 hingga 2015 (bisnis.tempo.co).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian dengan menggunakan data statistik. Penelitian kuantitatif digunakan dalam menghitung skala numerik dari laporan keuangan ataupun laporan tahunan perusahaan. Penelitian kuantitatif menganalisa data secara objektif dan tidak terpengaruh oleh opini pribadi peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu merupakan data yang diperoleh nanti berupa numerik atau bilangan dan sifatnya dapat diukur. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa semua perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode tahun 2019-2023. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu sumber yang sifatnya sudah dipublikasikan oleh pihak tertentu.

## Sampel

Populasi yang digunakan ialah perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 sebanyak 128 perusahaan. Data laporan keuangannya didapat dari website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria dan hasil yang sesuai dengan kriteria sebanyak 15 perusahaan selama periode 2019-2023. Sehingga total sampel yang digunakan adalah sebanyak 75 sampel.

### Pengumpulan Data

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	128
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2019-2023	(48)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2023	(43)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(3)
5.	Perusahaan yang hasil perhitungan mengalami <i>outlier</i>	(19)
Perusahaan yang sesuai untuk menjadi sampel		15
Periode Penelitian (2019-2023)		5
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>75</b>

Sumber : Data diolah oleh penulis

### Teknik Analisis Data

Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk mengolah data menjadi informasi dan juga membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 27 untuk menguji hipotesis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 4, yaitu :

1. Uji statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi.

2. Uji asumsi klasik berguna untuk menguji data yang akan dianalisis apakah sudah layak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari 4 macam yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3. Uji analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antar satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

4. Uji hipotesa terdiri dari 3 macam terdiri dari : a) Uji t bertujuan untuk menyatakan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Gozhali, 2018). b) Uji F dilakukan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (Gozhali, 2018). c) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Gozhali, 2018). Nilai koefisien determinasi mengungkapkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independennya.

### Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independen

##### a) Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2023). Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

##### b) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Thian, 2022). Penelitian ini menggunakan *Current Ratio*.

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

### c) *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan sosial maupun lingkungan fisik sekitar dimana perusahaan itu berada (Labetubun et al., 2022).

Rumus :

$$\text{CSRi} = \frac{\text{Jumlah yang diungkapkan perusahaan}}{91 \text{ item yang disarankan oleh GRI - G4}}$$

Sumber : (Sholihah, 2019)

### d) *Capital Intensity*

*Capital Intensity* menggambarkan seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan perusahaan. (Sumarsan Goh & Erika, 2022).

Rumus :

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Pratama, 2020)

### e) *Inventory Intensity*

*Inventory Intensity* merupakan salah satu komponen yang membentuk komposisi aset dan diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Yahya et al., 2022).

Rumus :

$$\text{Inventory Intensity} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Pratama, 2020)

## 2. Variabel Dependen

### Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak, dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara (Suryowati, 2022).

Rumus :

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : (Pratama, 2020)

## HASIL

### 1. Uji Statistik Deskriptif

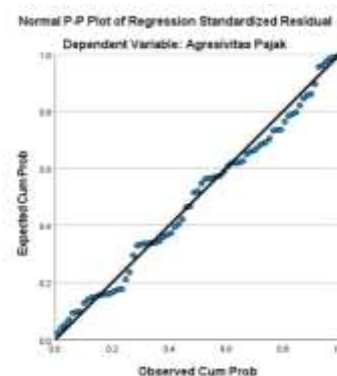
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	75	.0231	.2218	.087298	.0464570
Liquiditas	75	.6495	8.8000	2.474984	1.5011488
Corporate Social Responsibility	75	.0548	.3856	.218901	.0791349
Capital Intensity	75	.0229	.4930	.283880	.1217122
Inventory Intensity	75	.0443	.3882	.218359	.0821447
Agresivitas Pajak	75	1.691	2.999	2.22284	.0289839
Valid N (Listwise)	75				

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Kolom N menunjukkan data yang valid dalam penelitian ini yaitu sebanyak 75 sampel yang berasal dari 15 perusahaan selama 5 tahun.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas



#### Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Pola penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal menunjukkan

kecenderungan membentuk garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02750000
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.048
Test Statistics		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>b</sup>		.200 <sup>a</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	Sig.	.439
	90% Confidence Interval	
	Lower Bound	.422
	Upper Bound	.446

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2009333.

**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

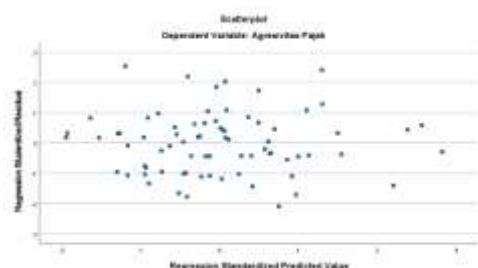
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.747	1.338
	Likuiditas	.733	1.364
	Corporate Social Responsibility	.954	1.048
	Capital Intensity	.847	1.180
	Inventory Intensity	.904	1.107

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas dari multikolinearitas, sehingga data dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**c) Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Penyebaran titik-titik bersifat acak tanpa membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak mengalami heteroskedastisitas.

**d) Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.305 <sup>a</sup>	.093	.028	.0295826	1.428

a. Predictors: (Constant), Inventory Intensity, Likuiditas, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Profitabilitas  
 b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Nilai *durbin-watson* dalam model regresi ini sebesar 1,428. Nilai ini diantara -2 sampai +2 atau  $-2 < 1,428 < +2$  artinya tidak terjadi autokorelasi antar variabel penelitian.

**3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.260	.021		12.154	<.001
	Profitabilitas	-.180	.003	-.268	-2.177	.033
	Likuiditas	.003	.003	.132	.882	.378
	Corporate Social Responsibility	-.006	.043	-.024	-.288	.836
	Capital Intensity	-.092	.030	-.199	-1.667	.290
	Inventory Intensity	-.080	.043	-.226	-1.674	.095

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Persamaan regresi linear berganda dirumuskan :

$$ETR = 0,260 - 0,180 ROA + 0,003 CR - 0,009 CSR - 0,032 CI - 0,080 II + \epsilon$$

**4. Uji Hipotesa**

**a) Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.260	.021		12.154	<.001
	Profitabilitas	-.180	.003	-.268	-2.177	.033
	Likuiditas	.003	.003	.132	.882	.378
	Corporate Social Responsibility	-.006	.043	-.024	-.288	.836
	Capital Intensity	-.092	.030	-.199	-1.667	.290
	Inventory Intensity	-.080	.043	-.226	-1.674	.095

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

hipotesis H<sub>5</sub> ditolak.

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Penjelasan mengenai hasil uji t diatas yaitu sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,177 > t_{tabel}$  sebesar  $1,99495$ , dengan nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis H<sub>1</sub> diterima.
- 2) Likuiditas yang diukur dengan CR menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,982 < t_{tabel}$  sebesar  $1,99495$ , dengan nilai signifikansi  $0,329 > 0,05$ . Ini berarti bahwa secara parsial, likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis H<sub>2</sub> ditolak.
- 3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,208 < t_{tabel}$  sebesar  $1,99495$ , dengan nilai signifikansi  $0,836 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis H<sub>3</sub> ditolak.
- 4) *Capital Intensity* (CI) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,067 < t_{tabel}$  sebesar  $1,99495$ , dengan nilai signifikansi  $0,290 > 0,05$ . Dengan demikian, secara parsial, *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis H<sub>4</sub> ditolak.
- 5) *Inventory Intensity* (II) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,874 < t_{tabel}$  sebesar  $1,99495$ , dengan nilai signifikansi  $0,065 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial, *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga

### b) Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	5	.001	1.419	.228 <sup>b</sup>
	Residual	.056	69	.001		
	Total	.062	74			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak  
 b. Predictors: (Constant), Inventory Intensity, Likuiditas, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Profitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

Nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $1,419 < f_{tabel}$  sebesar  $2,3475$ , dengan nilai signifikansi  $0,228$  yang lebih besar dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis H<sub>6</sub> ditolak.

### c) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 <sup>b</sup>	.093	.028	.0285626

a. Predictors: (Constant), Inventory Intensity, Likuiditas, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Profitabilitas  
 b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Data diolah SPSS versi 27

*Adjusted R-Square* sebesar  $0,028$  atau  $2,8\%$  yang berarti bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *corporate social responsibility* (CSR), *capital intensity* (CI), dan *inventory intensity* (II) mampu menjelaskan  $2,8\%$  variabel dependen yaitu agresivitas pajak (ETR).

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas (X<sub>1</sub>) yang diukur menggunakan ROA dan diuji secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.
- 2) Likuiditas (X<sub>2</sub>) yang diukur

menggunakan CR dan diuji secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

- 3) *Corporate Social Responsibility* ( $X_3$ ) yang diuji secara parsial menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.
- 4) *Capital Intensity* ( $X_4$ ) yang diuji secara parsial menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak memengaruhi agresivitas pajak.
- 5) *Inventory Intensity* ( $X_5$ ) yang diuji secara parsial menunjukkan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
- 6) Profitabilitas, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* yang diuji secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu agresivitas pajak.

## REFERENSI

- Alkausar, B., Somya Lasmana, M., & Nanda Soemarsono, P. (2020). *Agresivitas Pajak: Sebuah Meta Analisis Dalam Persepektif Agency Theory Tax Aggressiveness: A Meta Analysis In Agency Theory Perspective*. 4.
- Angelina, Lauren, And Benyamin Melatnebar. 2024. "Pengaruh Intensitas Modal, Insentif Pajak, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022." *Jurnal Akuntansi* 3 (1): 1-9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/Ga>
- Dhia Prawati, L. (N.D.). *Pengantar Perpajakan – Definisi Pajak, Fungsi Pajak, Jenis Pajak*. Retrieved September 29, 2024, From <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2020/12/10/Pengantar-Perpajakan-Definisi-Pajak-Fungsi-Pajak-Jenis-Pajak/>
- Gozhali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. UNDIP.
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Owner*, 7(1), 479–487. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Oktober*, 13.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Labetubun, M. A. H., Nugroho, L., Pinem, D., Mukhtadi, Sinurat, J., Pusporini, Umiyati, H., Hendrayani, Y., Anwar, K., Lahallo, F. F., Rahayu, P. S., Ahmad, D., & Gaol, S. L. (2022). *CSR Perusahaan “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab”*. Widina Bhakti Persada.
- Lathifa, D. (2022, August). *Fungsi Utama Pajak Di Indonesia*. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/fungsi-pajak>
- Melatnebar, Benyamin. 2019. "Menyoal E-Spt Pph Pasal 23/ 26 Dan Pkp Terdaftar Terhadap." *Jurnal Akuntansi Manajerial* 4 (2): 49-68. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>.
- Melatnebar, Benyamin. 2021. "Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif." *Jurnal Akuntansi Manajerial*

- 6 (1): 1-24.  
[Http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/JAM](http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/JAM).
- Melatnebar, Benyamin, Yunia Oktari, Yopie Chandra, And Vinna. 2020. "Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling." *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi* 12 (2): 1-12.  
[Https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Akunto](https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Akunto).
- Pratama, I. (2020). *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisariss Independen Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, Estu, Dan Benyamin Melatnebar. 2023. "Pengendalian Internal Pada Pengaturan Kas On Hand Petugas Pelayanan Uang Tunai PT Bank Negara Indonesia, Tbk Kantor Cabang BSD." *Jurnal Akuntansi 2* (2): 1-6.  
[Https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Ga](https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Ga).
- Sholihah, L. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sumarsan Goh, T., & Erika. (2022). *MONOGRAF Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Agresivitas Pajak* (1st Ed.). Indonesia Pustaka.
- Surya, Carolin Meilani, and Rr Dian Anggraeni . 2024. "Pengaruh Profitability, Leverage, Sales Growth, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022." *Global Accounting* (Universitas Buddhi Dharma) 3 (1): 1-10.  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>.
- Suryowati. (2022). *Agresivitas Pajak Dan Alternatifnya* (A. Leonardo, Ed.). CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi.
- Wi, Peng, Farrid Addy Sumantri, And Benyamin Melatnebar. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada." *Eco-Fin* 4 (1): 32-41. [Jurnal.Kdi.Or.Id/Index.Php/Ef](http://Jurnal.Kdi.Or.Id/Index.Php/Ef).
- Yahya, A., Gandawati Agustin, E., Nurastuti, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pelita Bangsa, U. (2022). Firm Size, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 3). Online. [Http://Jea.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Index](http://Jea.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Index)